

Pengajaran Dari Surah Maryam Bahagian 2

Muhammad Haniff Hassan

ismhaniff@ntu.edu.sg / www.haniff.sg

Ayat, 19:16-22

- Mengenai Maryam (19:16)
 - salah satu tokoh wanita dalam Al-Quran
 - yang lain; Asiah (isteri Firaun) (66:11), ibu nabi Musa a.s. (28:7-10)
 - kemuliaan bagi wanita dari Tuhan
 - wanita juga sumber inspirasi = bukan lebih rendah
 - wanita boleh capai martabat yang tinggi di sisi Tuhan

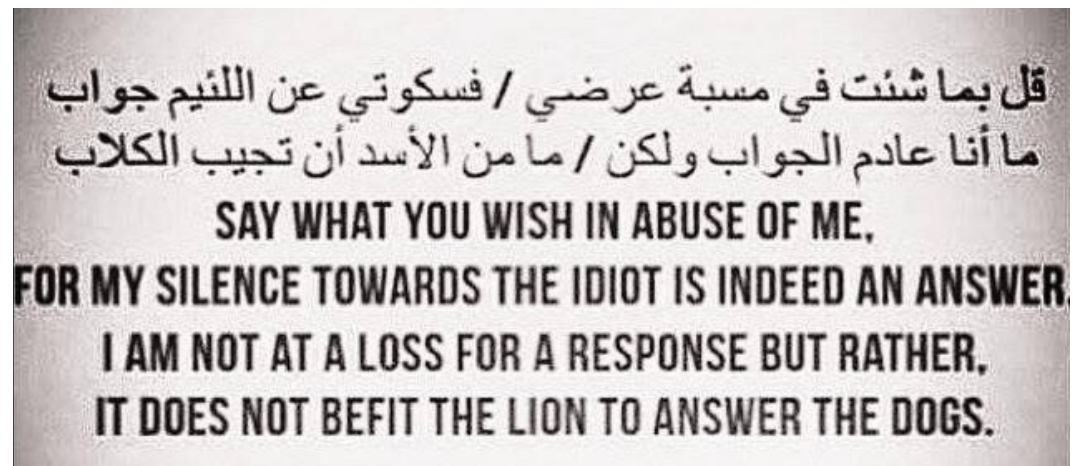
- Kesolehan/ketaqwaan Maryam
 - tidak terghairah oleh jejak, walau sendirian (19:17)
 - cepat ingat Tuhan bila berhadapan dengan fitnah (19:18)
 - nota = Maryam kenali Tuhan sebagai Al-Rahman, bukan sifatNya yang lain (konsisten dengan 1:1, tanda bimbingan Tuhan yang berkesan pada dirinya = contoh bagi yang lain)
 - Berfikir kritikal dan inkuisitif (19:20)
 - Maryam bukan hanya soleh (kerohanian yang benar) dan berilmu dalam agama, tapi juga dalam perkara kehidupan (19:20)
 - > tahu ilmu reproduksi manusia (tanda dia diajar mengenainya), bukan jahil tentang seksualiti = berkaitan dengan pendidikan seks kepada anak-anak
 - > Maryam = taqwa + kesedaran tentang seksualiti = tahan diri (abstinence)

- Nota
 - taqwa diterjemahkan sebagai kesadaran, bukan takut (19:18)
 - taqwa dikaitkan dengan Al-Rahman (pengasih) (19:18)
- Sebab kelahiran nabi Isa a.s (19:21)
 - tanda kuasa dan kemurahan hati Tuhan
- “ruhana” (ruh dari Kami) = Jibril, bukan Holy Ghost di sisi agama Kristian
 - lihat 3:45-7
- Maryam sembunyikan kandungannya walau pun tidak melakukan kesalahan
 - jauhi kontroversi apabila perlu
 - reaksi biasa manusia
 - dasar bagi mewujudkan rumah perlindungan bagi wanita

Ayat, 19:23-6

- Menjadi insan terpilih/istimewa tidak mengecualikan Maryam dari proses alami = dapat keistimewaan terus menerus
 - tetap hadapi susah payah mengandung; sakit dan trauma (19:23)
 - Tuhan tidak buat kurma jatuh pada Maryam, dia perlu goyangkan pokok = penuhi hukum sebab musabab
- Memujuk dan menenangkan orang dalam tekanan (19:24)
 - pelajaran bagi pemimpin
 - bukan hanya beri sokongan psikologi, beri huraian (19:25-6)

- Kurma – bantu dalam melahirkan bayi dan pasca kelahiran (post natal) (19:25)
- Perlu usaha dalam bertawakal, bukan hanya tunggu dan berserah (19:25)
- Kadangkala, perlu berdiam diri dan tidak merespon tuduhan dan kritikan (19:26)
 - bagi tertuduh dalam kes jenayah pun, berdiam diri adalah satu pilihan (ada kesan undang-undang)



- Keharusan bernazar
 - wajib menunaikannya
 - lakukan kafarah, jika langgar (lihat 2:270)

Ayat, 19:27-33

- 19:27-8, hadapi tuduhan masyarakat
- 19:29, mukjizat bayi berkata-kata
 - untuk memberi petunjuk bahawa semua yang berlaku adalah satu mukjizat, kehendak Tuhan
 - satu lagi pelajaran bagi pemimpin = beri bantuan kepada pengikut yang memerlukan
- Gelaran bagi Maryam = saudara perempuan Harun (19:28)
 - bukan nabi Harun, abang nabi Musa a.s.
 - orang lain yang dinamakan sempena nabi Harun a.s.
 - > dalil bagi menamakan seseorang dengan nama para nabi

- Sifat-sifat nabi Isa a.s. (untuk contohi)
 - berabdi kepada Allah (19:30)
 - terima wahyu (ikut bimbingan dari Tuhan) (19:30)
 - nabi (19:30)
 - diberkati (19:31)
 - sentiasa berdoa/solat (19:31)
 - zakat (tanggungjawab kepada yang lain) (19:31)
 - berbakti kepada ibu bapa (tidak lupa keluarga terdekat) (19:32)
 - tidak “jabbar” (sombong) (19:32), beza dari Iblis
- = banyak persamaan dengan Yahya

- “... celaka/bereft of grace” (19:32)
 - 1) tiada sifat-sifat di atas = terhibab dari kasih sayang Tuhan
 - 2) tiada sifat pengasih dalam diri
 - > Al-Quran tidak suka manusia yang tiada kasih sayang
 - > kepentingan sifat pengasih dan penyayang = konsisten dengan 1:1
- Hasil dari sifat-sifat di atas, ketenteraman dari Tuhan di dunia dan akhirat (19:33)
- Isa a.s mohon sejahtera sempena hari kelahirannya (19:33) = berkait individu anjur majlis doa sempena hari lahirnya
 - kesejahteraan diucapkan kepada Yahya a.s sempena hari lahirnya (19:15) = berkait seseorang sampaikan doa sejahtera sempena hari lahir seorang lain